

Studi Tentang Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Melalui Perspektif Personalitas, Profesi dan Rekomendasi

YOGI GINANJAR^{1 *}; MOCHAMAD FEBRI SAYIDIL UMAM²

^{1,2} Universitas Majalengka

Jl. Raya K H Abdul Halim No.103, Majalengka, Jawa Barat 45418

E-mail : yogi.ginanjari@unma.ac.id (korespondensi)

Submit : 2022-05-31

Review : 2022-06-05

Publish : 2022-06-10

Abstract: This research aims to analyze the influence of personality, profession and recommendations on the decision to choose an accounting program. The method used in this research is an explanatory survey. The population taken in this research were Accounting Students, Majalengka University. The number of samples in this research were 74 Accounting Students. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis with SPSS software. The results of this research indicate that partially the personality and recommendation variables have a significant effect on the decision to choose an accounting program. While the profession variable has no significant effect on the decision to choose an accounting program. Simultaneously, the variables of personality, recommendation and profession have a significant effect on the decision to choose an accounting program.

Keywords: *Personality, Recommendation, Profession, The Decision to Choose an Accounting Program*

Saat ini untuk dapat berperan dan bersaing dalam kondisi dunia yang semakin maju, pendidikan menjadi syarat mutlak. Pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pengajaran yang diberikan. Proses pendidikan dimulai dari masa balita hingga dewasa. Pendidikan formal dimulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) kemudian taman kanak-kanak dilanjutkan bangku sekolah (SD, SMP, dan SMA) dan sampai ke tingkat perguruan tinggi. Terkait menentukan keputusan untuk melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi sangat berhubungan erat dengan cita-cita yang mereka harapkan, mengingat bahwa perguruan tinggi adalah tingkat pendidikan yang paling mendekati dunia kerja (Amerti dan Surjowati, 2015).

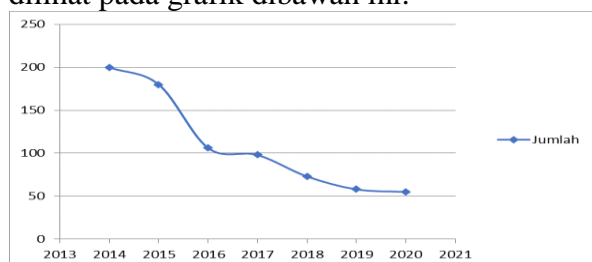
Salah satu cita-cita dan harapan seseorang adalah memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Harapan-harapan ini muncul karena mereka peduli terhadap kehidupan mereka di masa yang akan datang, dan pada umumnya minat serta cita-cita terhadap suatu bidang pekerjaan telah mantap dipilih pada saat seseorang berada pada masa remaja. Keputusan

pemilihan jurusan harus mereka putuskan ketika mereka lulus dari SMA. Menurut Martini (2013), di dunia kerja tak kalah kompetitifnya. Hal ini dapat kita lihat dengan semakin tingginya syarat yang minta oleh banyak perusahaan bagi calon karyawannya, salah satunya adalah jenjang pendidikan. Sebagian besar dari perusahaan, itu apalagi perusahaan besar meminta lulusan Diploma dan Sarjana. Walaupun masih banyak yang membutuhkan Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat. Tetapi, tetap saja terdapat penempatan berbeda antara yang lulusan Sekolah Menengah Atas atau sederajat dengan yang lulusan Sarjana (Iranita, 2012).

Keputusan tersebut bukanlah keputusan yang mudah bagi mereka, sehingga banyak diantara lulusan SMA yang bingung ketika harus memutuskan jurusan (Sari, 2012). Berhadapan dengan kondisi yang membingungkan tersebut membuat remaja mulai bertanya-tanya kepada orang tua, guru atau teman mengenai pelajaran atau pekerjaan yang kelak akan berhubungan dengan jenis jurusan yang mereka pilih. Salah satu

jurusan yang paling banyak dimintai oleh calon Mahasiswa adalah program studi Akuntansi. Menurut (Simbarjo, 2012) alasan memilih prodi akuntansi adalah karena prodi akuntansi mempunyai peluang besar di dunia kerja nantinya. Selain itu, adanya dorongan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang juga menentukan pilihan mahasiswa. Sedangkan menurut (Sari, 2012) alasan dalam memilih prodi akuntansi adalah dukungan dari orangtua dan jarak tempuh yang dilalui. Odi & Ogiedu (2013), menyebutkan ada tiga faktor yang mempengaruhi untuk memilih jurusan akuntansi antara lain, faktor personal, faktor referensi, dan faktor pekerjaan. Penelitian ini akan menguji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan kuliah di program studi akuntansi diantaranya yaitu faktor personalitas, profesi dan rekomendasi. Penelitian ini akan dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Majalengka.

Universitas Majalengka merupakan satu satunya Universitas yang ada di Majalengka. Universitas Majalengka berlokasi di Jl. K.H. Abdul Halim No.103 dan memiliki 8 Fakultas dan 21 program studi S1 dan 2 program studi S2. Salah satu program studi yang diminati oleh calon Mahasiswa yaitu program studi Akuntansi. Program studi ini merupakan satu satunya program studi yang ada di Kabupaten Majalengka. Program Studi Akuntansi Universitas Majalengka sudah terakreditasi "B" sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Namun saat ini peminat program studi Akuntansi di Universitas Majalengka setiap tahun mengalami penurunan yang cukup signifikan. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1
Data Mahasiswa Akuntansi UNMA

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan dari tahun 2014 sampai 2020. Pada saat tahun 2014 jumlah mahasiswa Akuntansi yaitu sejumlah 200 Mahasiswa dan saat ini tahun 2020 jumlah mahasiswa Akuntansi sejumlah 55 mahasiswa. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus baik bagi Civitas Akademika di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNMA maupun tingkat Universitas itu sendiri. Fenomena tersebut perlu dicarikan penyebabnya agar *stakeholder* dapat membuat keputusan terbaik sebagai solusi peningkatan jumlah mahasiswa di program studi Akuntansi Universitas Majalengka. Penelitian ini berguna sebagai media untuk menggali informasi alasan mahasiswa memilih program studi Akuntansi Universitas Majalengka. Sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat trend jumlah mahasiswa Akuntansi yang terus mengalami penurunan

Pemilihan Program Studi Akuntansi

Prodi S1 Akuntansi merupakan prodi yang akan menghasilkan sarjana akuntansi yang siap menjadi akuntan profesional dan kompeten berlandaskan wawasan berfikir manajerial. Prodi S1 Akuntansi akan dikatakan sukses apabila dapat memberikan kepuasan kepada mahasiswanya, dalam bentuk pemberian layanan yang relevan, andal, dan bermanfaat bagi para mahasiswanya (Andriani dan Adam, 2013). Prodi S1 Akuntansi harus menyediakandan meningkatkan sumber daya yang dimiliki untuk dapat mencapai tujuannya, seperti sumber daya manusia ; sarana, prasarana, dan lingkungan kerja; serta lingkungan kampus dan suasana akademik (Amerti dan Sujarwati, 2015).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Martini, 2013). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2009:121). Penelitian ini akan menggali informasi

sejauh mana alasan atau faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi akuntansi melalui perspektif personalitas, profesi dan rekomendasi.

Personalitas

Menurut Nanang Agus Suyono (2014), personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang di suatu tempat (Yogi Ginanjar, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa personalitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sejauh mana diri sendiri menentukan pilihan program studi yang akan diambil di jenjang pendidikan berikutnya.

Rekomendasi

Keputusan ketika memilih jurusan bisa dipengaruhi melalui referensi atau dukungan yang mereka dapatkan dari orang-orang di lingkungan terdekat seperti orang tua, teman, dan guru. Referensi yang diharapkan seperti, membantu dalam menimbang-nimbang, memberi informasi, berdiskusi mengenai jurusan dan meyakinkan pilihan jurusan dari individu apabila sudah mengambil keputusan jurusan. Referensi tersebut dapat berbagai macam bentuknya tergantung dari individu yang membutuhkan referensi. Referensi tersebut dapat berupa konsultasi, perhatian, pemberian informasi, mengapresiasi usaha (Amerti dan Sujarwati, 2015).

Profesi

Atribut pekerjaan memainkan peranan penting dalam mempengaruhi untuk memilih jurusan. Atribut pekerjaan tersebut antara lain: jenis pekerjaan, gaji, dan perusahaan serta lingkungan kerja. (Lowe & Simons, 1997) menyebutkan terdapat faktor yang mempengaruhi untuk memilih

jurusan bisnis, antara lain gaji dimasa depan, pemilihan karir, gaji awal dan kemampuan (Amerti dan Sujarwati, 2015). Kim et al (2002) menyebutkan bahwa kuliah di jurusan bisnis (akuntansi, keuangan, bisnis, manajemen, pemasaran, dan sistem informasi manajemen) disebabkan oleh lima alasan utama, antara lain: ketertarikan di karir, kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih besar, kemampuan bisnis yang lebih baik, berkeinginan untuk wirausahawan memiliki prospek gaji yang tinggi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan alat analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2019:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2019:11).

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Pemilihan Program Studi Akuntansi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai kemampuan 2. Bukan karena paksaan dari orang lain 3. Prospek yang baik dimasa depan 4. Memiliki bakat dan minat
Personalitas (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan sendiri 2. Prospek, karir dan permintaan yang besar 3. Rasa bangga 4. Memiliki daya pikir yang kritis
Rekomendasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi dengan orang terdekat 2. Perhatian atas konsultasi 3. Pemberian informasi 4. Membantu menentukan pilihan

Variabel	Indikator
Profesi (X3)	1. Ketertarikan karir 2. Kemampuan bisnis yang lebih baik 3. Berkeinginan untuk wirausaha 4. Memiliki prospek gaji yang tinggi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Jumlah populasinya yaitu 284 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin maka jumlah sampelnya yaitu 74 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data yang diperoleh berupa data kuisisioner yang berasal dari responden yaitu Mahasiswa Akuntansi Universitas Majalengka. Analisis data pada penelitian ini yaitu pengujian validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis, dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dari variabel Personalitas dapat diketahui berdasarkan 8 pernyataan dalam kuisisioner yang telah diuji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena r_{hitung} untuk 8 pernyataan lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan jumlah sampel (N) = 74 yaitu dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,227. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Hasil uji validitas dari variabel Rekomendasi dapat diketahui berdasarkan 8 pernyataan dalam kuisisioner yang telah diuji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena r_{hitung} untuk 8 pernyataan lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan jumlah sampel (N) = 74 yaitu dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,227. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Hasil uji validitas variabel Profesi

dapat diketahui berdasarkan 8 pernyataan dalam kuisisioner yang telah diuji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan Valid karena r_{hitung} untuk 8 pernyataan lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan jumlah sampel (N) = 74 yaitu dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,227.

Hasil uji validitas dari variabel Pemilihan Program Studi Akuntansi, dapat diketahui berdasarkan 8 pernyataan dalam kuisisioner yang telah diuji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena r_{hitung} untuk 8 pernyataan lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan jumlah sampel (N) = 74 yaitu dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,227.

Hasil uji reliabilitas variabel Personalitas, Rekomendasi, Profesi dan Pemilihan Program Studi Akuntansi diperoleh koefisien reliabilitas masing-masing sebesar 0,849, 0,679, 0,773, 0,837 nilai tersebut lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,60 sehingga seluruh item pernyataan dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) pada taraf signifikansi 0,05. Hasilnya menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Personalitas, Rekomendasi, Profesi dan Pemilihan Program Studi Akuntansi > 0,05, sehingga data masing-masing variabel dalam penelitian ini seluruhnya berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF dari *output* SPSS. Dalam penelitian ini, nilai *Tolerance* seluruh variabel independen > 0,1 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sementara itu, untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini maka peneliti menggunakan metode uji *Glejser* dengan batasan *sig* 0,05 melalui SPSS. Dari hasil uji *Glejser* diketahui nilai *sig.* seluruh variabel independen > 0,05 sehingga data

pada model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berikut ini hasil analisis regresi dengan menggunakan SPSS versi 21.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	934.347	2914.154		.321	.749
	Personalitas	.721	.091	.681	7.894	.000
	Rekomendas	.233	.106	.186	2.211	.030
	Profesi	.042	.105	.036	.403	.688

a. Dependent Variable: Pemilihan Prodi Akuntansi

Hasil analisis uji t untuk variabel Personalitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7,894 > t_{tabel}$ sebesar $1,993$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima artinya variable personalitas berpengaruh signifikan terhadap variabel Pemilihan Program Studi Akuntansi. Hasil analisis uji t untuk variabel Rekomendasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,211 > t_{tabel}$ sebesar $1,993$ serta nilai signifikansi $0,030 < 0,05$, maka H_a diterima artinya variable rekomendasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Pemilihan Program Studi Akuntansi. Hasil analisis uji t untuk variabel profesi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,403 < t_{tabel}$ sebesar $1,993$ serta nilai signifikansi $0,688 > 0,05$, maka H_a ditolak artinya variable profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pemilihan Program Studi Akuntansi.

Uji Simultan (Uji F)

Untuk pengujian secara simultan maka digunakan uji F. Berikut ini hasil pengujian simultan menggunakan aplikasi SPSS versi 21:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1285306718.897	3	428435572.966	39.386	.000 ^b
	Residual	761447830.454	70	10877826.149		
	Total	2046754549.351	73			

a. Dependent Variable: Pemilihan Prodi Akuntansi
b. Predictors: (Constant), Profesi, Rekomendasi, Personalitas

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $39,386 > F_{tabel}$ sebesar $2,73$ dengan nilai signifikansi $0,000$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel personalitas, rekomendasi dan profesi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pemilihan program studi akuntansi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.628	.612	3298.155

a. Predictors: (Constant), Profesi, Rekomendasi, Personalitas

Hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa kontribusi profesi, rekomendasi dan personalitas mempengaruhi pemilihan program studi akuntansi yaitu sebesar $61,20\%$. Sisanya $38,80\%$ dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel independen dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Personalitas Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan program studi akuntansi. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, nilai t_{hitung} sebesar $7,894 > t_{tabel}$ sebesar $1,993$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima artinya variabel personalitas berpengaruh signifikan terhadap variabel Pemilihan Program Studi Akuntansi, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Personalitas berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi diterima kebenarannya.

Menurut Nanang Agus Suyono (2014), personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang di suatu tempat

(Yogi Ginanjar, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa personalitas berpengaruh terhadap pemilihan program studi akuntansi. Artinya bahwa perilaku individu seseorang mempengaruhi dalam menentukan program studi yang mereka inginkan. Berdasarkan tabulasi data bahwa nilai tertinggi yaitu ada pada pernyataan “Bagian keuangan di perusahaan sangat penting” dan pernyataan “Saya bercita-cita menjadi seorang Akuntan atau berkarir di bidang keuangan”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa yang memilih program studi Akuntansi merasa yakin dan percaya bahwa bagian keuangan di suatu perusahaan sangat dibutuhkan dan sangat penting. Hal-hal tersebut akan mempengaruhi karir mereka di masa yang akan datang. Selain itu, penting pula bagi calon mahasiswa dan masyarakat diberikan edukasi bahwa belajar akuntansi itu menyenangkan dan mudah. Sehingga memberikan *image* positif untuk program studi akuntansi ini.

Pengaruh Rekomendasi Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel rekomendasi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan program studi akuntansi. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,211 > t_{tabel}$ sebesar 1,993 serta nilai signifikansi $0,030 < 0,05$, maka H_a diterima artinya variable rekomendasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Pemilihan Program Studi Akuntansi, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa rekomendasi berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi diterima kebenarannya.

Keputusan ketika memilih jurusan bisa dipengaruhi melalui referensi atau dukungan yang mereka dapatkan dari orang-orang di lingkungan terdekat seperti orang tua, teman, dan guru. Referensi yang diharapkan seperti, membantu dalam menimbang-nimbang, memberi informasi, berdiskusi mengenai jurusan dan meyakinkan pilihan jurusan dari individu apabila sudah

mengambil keputusan jurusan. Referensi tersebut dapat berbagai macam bentuknya tergantung dari individu yang membutuhkan referensi. Referensi tersebut dapat berupa konsultasi, perhatian, pemberian informasi, mengapresiasi usaha (Amerti dan Sujarwati, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa rekomendasi berpengaruh terhadap pemilihan program studi akuntansi. Artinya bahwa rekomendasi orang lain dapat mempengaruhi dalam menentukan program studi yang mereka inginkan. Sehingga penting memberikan *branding image* yang positif terhadap program studi akuntansi di mata masyarakat. Banyak cara yang bisa dilakukan terkait *branding image* tersebut diantaranya sering memberikan informasi terkait prestasi mahasiswa akuntansi, keterlibatan dan keaktifan mahasiswa dalam berbagai program dan event kreatif, testimoni alumni dari berbagai bidang pekerjaan. Diharapkan dengan image yang positif terhadap program studi akuntansi ini, banyak masyarakat yang tertarik dan memberikan rekomendasi untuk memilih program studi ini.

Pengaruh Profesi Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan program studi akuntansi. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,403 < t_{tabel}$ sebesar 1,993 serta nilai signifikansi $0,688 > 0,05$, maka H_a ditolak artinya variable profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pemilihan Program Studi Akuntansi, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa profesi berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi tidak kebenarannya.

Atribut pekerjaan memainkan peranan penting dalam mempengaruhi untuk memilih jurusan. Atribusi pekerjaan tersebut antara lain: jenis pekerjaan, gaji, dan perusahaan serta lingkungan kerja. (Lowe & Simons, 1997) menyebutkan

terdapat faktor yang mempengaruhi untuk memilih jurusan bisnis, antara lain gaji dimasa depan, pemilihan karir, gaji awal dan kemampuan (Amerti dan Sujarwati, 2015). Kim et al (2002) menyebutkan bahwa kuliah di jurusan bisnis (akuntansi, keuangan, bisnis, manajemen, pemasaran, dan sistem informasi manajemen) disebabkan oleh lima alasan utama, antara lain: ketertarikan di karir, kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih besar, kemampuan bisnis yang lebih baik, berkeinginan untuk wirausaha dan memiliki prospek gaji yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa profesi tidak berpengaruh terhadap pemilihan program studi akuntansi. Artinya bahwa profesi akuntan tidak mempengaruhi seseorang dalam memilih program studi yang mereka inginkan. Banyak masyarakat yang belum diberikan edukasi bahwa lulusan Sarjana Akuntansi memiliki prospek profesi yang sangat baik pula di kemudian hari. Selain memahami keuangan suatu perusahaan/institusi, namun seorang akuntan dibekali dengan kepekaan yang tinggi untuk menganalisis terjadinya *fraud* di suatu bisnis. Kepekaan tersebut pula dapat dimanfaatkan ketika seseorang mau membangun suatu bisnis secara individu. Ketika intuisi ini terus dilatih maka akan dapat bermanfaat untuk membangun suatu bisnis.

Pengaruh Personalitas, Rekomendasi dan Profesi Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel personalitas, rekomendasi dan profesi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan program studi akuntansi. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, nilai F_{hitung} sebesar 39,386 > F_{tabel} sebesar 2,73 dengan nilai signifikansi 0,000 dapat disimpulkan bahwa variabel personalitas, rekomendasi dan profesi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pemilihan program studi akuntansi.

Kontribusi profesi, rekomendasi dan personalitas mempengaruhi pemilihan program studi akuntansi yaitu sebesar

61,20%. Sisanya 38,80% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel independen dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Personalitas berpengaruh terhadap pemilihan program studi akuntansi. Artinya bahwa perilaku individu seseorang mempengaruhi siswa dalam memilih program studi akuntansi.
2. Rekomendasi berpengaruh terhadap pemilihan program studi akuntansi. Artinya bahwa rekomendasi dari seseorang mempengaruhi siswa dalam memilih program studi akuntansi.
3. Profesi tidak berpengaruh terhadap pemilihan program studi akuntansi. Artinya bahwa profesi sebagai akuntan tidak mempengaruhi siswa dalam memilih program studi akuntansi.
4. Personalitas, rekomendasi dan profesi berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemilihan program studi akuntansi.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, & Adam. 2013. Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi, dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. *Jurnal Universitas Negeri Malang*.
- Hardin, J., O'Bryan, D., & Quirin, J. (2000). Accounting Versus Engineering, Law and Medicine: Perceptions of Influential High School Teachers. *Advances in Accounting*.
- Imam Ghazali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program

- SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iranita. (2012). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif (Competitif Advantages). *JEMI*, 3(2).
- Jacklin, B., & Calero, C. (2006). Influence on Undergraduate Students' Intentions to Become Qualified Accountants: Evidence From Australia. *Accounting Education: An International Journal*, 15(4).
- Lowe, D., & Simons, K. (1997). Factors Influencing Choice of Business Major-Some Additional Evidence: A research Note Accounting Education. *An International Journal*, 6(1).
- Martini. (2013, April 2). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Temat Kuliah di Perguruan Tinggi*. Dipetik Agustus 30, 2014, dari [fe.budiluhur.ac.id: fe.budiluhur.ac.id/wpcontent/uploads/2013/04/2](http://fe.budiluhur.ac.id/fe.budiluhur.ac.id/wpcontent/uploads/2013/04/2)
- Odia, J., & Ogiedu, K. (2013). Factors Affecting The Study of Accounting in Nigerian Universities. *Journal of Educational and Social Research*, 3(3), 89-96.
- Sari, B. I. (2012). *Mengapa Memilih Jurusan Akuntansi*. Dikutip Maret 14, 2013, dari <http://bungaikasari.blogspot.com>: <http://bungaikasari.blogspot.com>
- Simbarjo. (2012). *Alasan Saya Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Gunadarma*. Dikutip dari <http://danarajis.wordpress.com>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Widowati dan Surjowati. 2015. *Studi Tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang)*